



Sosialisasi Buku KIA Edisi Revisi Tahun 2020 bagi Ibu Hamil dan Pemerhati Kesehatan di Desa Tamansari Mumbulsari Jember

Ai Nur Zannah*, Melati P. Sari

Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

*email corresponding: ainz@uds.ac.id

Received : 04-01-2023 Revised : 24-01-2023 Accepted : 24-01-2023
DOI: 10.36858/js.v1i1.450

Keywords: *ABSTRACT* Jember Regency is the region in East Java with the most maternal Socialization; deaths (IMR), with 115 maternal mortality and a high infant mortality rate in KIA Book 2021. Based on acquired preliminary data from Tamansari Village cadres, it was Revised Edition found that: there are still KIA books stored in the cadre with the reason that it 2020; Pregnant mother; Health Observer will not be damaged and when the mother checks, there is no reason to forget to bring the book, so that the majority of mothers do not know what is written in the KIA book. The objective of this service project is to Socialization of the KIA Book Revised Edition 2020 to Pregnant Woman and Health Observers in Tamansari Village, Mumbulsari District, Jember Regency. The target of socialization is pregnant women and health observers, totaling 22 pregnant women, 4 cadres and 1 community figure. Of the 22 pregnant women who participated, 17 people (77,3%) increase knowledge from pre-test to post-test with all able to answer the questions given, while 5 people (22,7%) still can't answer the question. The knowledge of all health observers increased from pre-test to post-test (100%). Based on the findings, it can be said that the socialization sessions are quite beneficial at enhancing the knowledge of women who are pregnant and health observers.

PENDAHULUAN

Buku KIA (Kesehatan ibu dan Anak) di Indonesia merupakan alat pendokumentasian pelayanan KIA dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, sampai bayi 5 tahun, termasuk gizi dan tumbuh kembang anak, imunisasi, serta pelayanan kontrasepsi (KB) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Buku KIA harus disimpan sendiri oleh ibu dan harus dibawa setiap ibu dan anak berkunjung memeriksakan kesehatan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan baik milik Pemerintah ataupun Swasta diantaranya tempat praktik mandiri bidan (PMB), dokter, Posyandu, Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), rumah sakit, dokter spesialis obstetri dan ginekologi, serta spesialis anak (Kesehatan, 2020). Peraturan dan kebijakan buku KIA tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) No. 284/Menkes/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kemenkes RI, 2015).

Satu ibu hamil mendapatkan satu buku KIA dan digunakan sampai anak berusia lima tahun. Jumlah buku KIA diselaraskan dengan jumlah sasaran ibu hamil di masing-masing wilayah dan harus sama dengan Buku KIA yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan baik warna, format serta isinya (Kemenkes, 2016). Pengadaan dan pendistribusian buku KIA merupakan tanggung jawab pemerintah boleh diadakan oleh organisasi swasta pemerhati kesehatan ibu dan anak, Organisasi Profesi dan dunia usaha (Agustini & Danefi, 2021). Sosialisasi Buku KIA Revisi Tahun 2020 telah dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2020 oleh Direktorat Kesehatan Keluarga melalui Zoom Meeting dan Channel YouTube. Perbedaan Buku KIA tahun 2020 dengan tahun sebelumnya yaitu: Cover dibuat bolak balik untuk bagian anak dan untuk ibu hamil; KIA didahului oleh form pencatatan; Form

pernyataan ibu tentang pemenuhan layanan; Pelayanan terkini kebijakan pelayanan kehamilan dan pelayanan masa nifas menyusui; Sequential pengamatan perkembangan anak sampai usia 6 tahun.

Kabupaten Jember merupakan daerah dengan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di Provinsi Jawa Timur sejumlah 115 ibu hamil begitupun dengan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2021 sebanyak 357 kasus (Dinkes, 2022). Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan menggunakan wawancara dari kader Desa Tamansari pada tahun 2021 menyatakan bahwa masih adanya buku KIA tidak disimpan ibu tetapi disimpan kader atau di posyandu dengan alasan agar tidak mudah rusak dan saat periksa ibu tidak punya alasan lupa membawa buku, sehingga mayoritas ibu tidak mengetahui inti atau bagian-bagian yang terdapat di dalam buku KIA. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah untuk Sosialisasi Buku KIA Edisi Revisi Tahun 2020 sebagai Pemberdayaan Ibu Hamil dan Pemerhati Kesehatan termasuk kader di Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember agar tujuan dan manfaat buku KIA bisa tercapai, ibu hamil menjadi sehat sejahtera dan terhindar dari kesakitan bahkan kematian.

METODE

Proses PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan beberapa mahasiswa di Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari Jember dilaksanakan selama 1 bulan dengan sasaran ibu hamil 22 orang dan pemerhati kesehatan dalam hal ini kader sebanyak 4 orang dan 1 tokoh masyarakat yaitu ibu PKK Desa Tamansari. Langkah-langkah kegiatan diawali dengan penyelesaian perizinan kegiatan pengabdian masyarakat ke Bankesbangpol Kabupaten Jember, dilanjutkan koordinasi ke dinas kesehatan untuk mendapatkan surat izin pengabdian masyarakat ke Pustu Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember sebagai penanggung jawab pembinaan kader dan cakupan wilayah yang mempunyai akses ibu hamil. Kegiatan PkM dimulai dengan pendekatan ke lahan untuk mengumpulkan ibu hamil dan kader di balai desa Tamansari, selanjutnya melakukan sosialisasi yang diawali dengan pengukuran pengetahuan ibu hamil dan pemerhati kesehatan melalui pre-test tanya jawab dan setelah dilaksanakan sosialisasi dilakukan post-test Tanya jawab untuk mengukur keefektifan pelaksanaan sosialisasi.

Sosialisasi akan lebih efektif bila ibu hamil dan pemerhati kesehatan melakukan perubahan perilaku bukan hanya memahami pentingnya buku KIA tetapi dapat menggunakan dan mengisi buku KIA dengan benar. Oleh karena itu, dibuat grup WhatsApp untuk menanyakan bagaimana keberlanjutan hasil sosialisasi dengan perilaku ibu dan kader dalam penggunaan buku KIA di kegiatan Posyandu 1 bulan setelah sosialisasi.

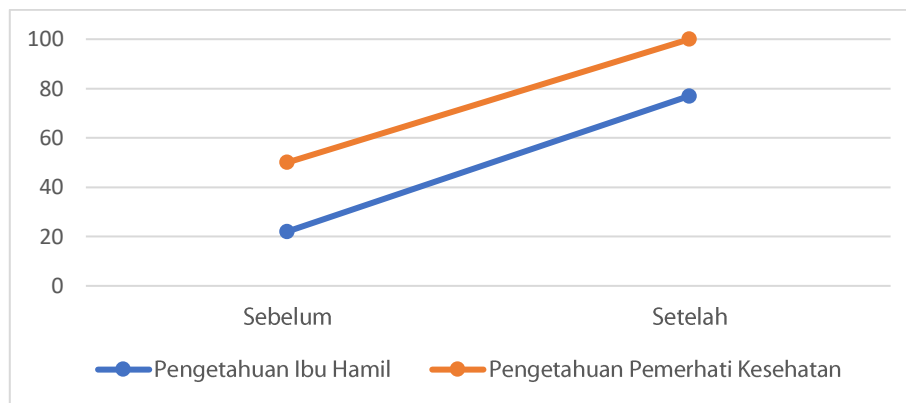


Gambar 1. Bagan Alur kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM ini dalam wujud sosialisasi Buku KIA Edisi revisi 2020 sebagai bentuk pemberdayaan ibu hamil dan pemerhati kesehatan di Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari

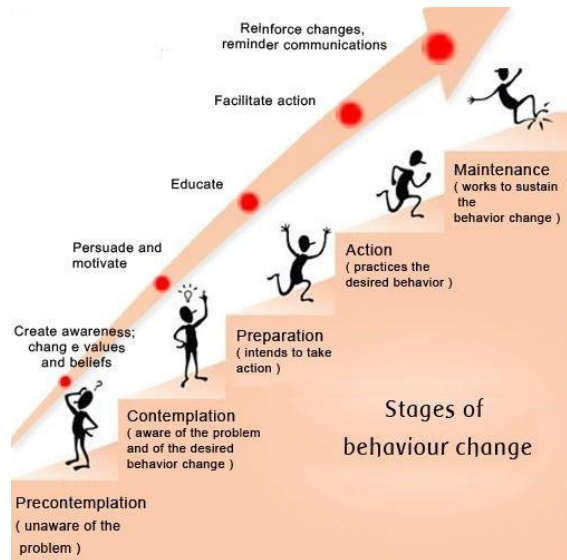
Kabupaten Jember. Kegiatan sosialisasi diawali dengan dilaksanakan pre-test dan setelah sosialisasi dilakukan post-test dengan tanya jawab untuk mengukur keefektifan kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan terhadap pengetahuan ibu hamil dan pemerhati kesehatan. Berdasarkan hasil PkM dari 22 ibu hamil, sebanyak 17 orang (77,3%) mengalami peningkatan pengetahuan dari pre-test dan post-test dengan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan sedangkan 5 orang (22,7%) memiliki pengetahuan yang tetap dengan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Pemerhati kesehatan yang terdiri dari 4 kader dan 1 ibu PKK semuanya terjadi peningkatan pengetahuan (100%). Hal ini terlihat dari grafik gambar 4 dibawah:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Pengetahuan Hasil Sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu metode pendidikan kesehatan dengan ceramah, yaitu usaha penyampaian informasi dengan cara lisan yang dilaksanakan oleh sumber belajar kepada warga belajar yang sering disebut juga dengan penyuluhan. Metode ini mayoritas digunakan dalam penyampaian informasi kegiatan-kegiatan pengetahuan atau pembelajaran karena adanya kecakapan setiap orang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain atau berkomunikasi (Suminar, dkk, 2021). Sosialisasi yang efektif dapat menaikkan pengetahuan sehingga menolong seseorang yang diberikan informasi untuk memahami sesuatu disekitarnya dalam hal ini adalah buku KIA Edisi revisi 2020 sehingga diharapkan menjadi perbaikan perilaku bagi ibu hamil dan pemerhati kesehatan untuk dapat menggunakan semaksimal mungkin buku KIA sebagai upaya mengoptimalkan kesehatan ibu dan anak serta mencegah kesakitan bahkan kematian ibu (Citrawathi, 2014).

Perubahan perilaku baru menjadi yang lebih baik merupakan suatu proses rumit saling berhubungan dan memerlukan waktu yang relatif lama. Terdapat banyak pendapat dan teori mengenai perubahan perilaku, salah satunya adalah transteoretikal model yang digambarkan untuk menjelaskan tahapan perubahan perilaku yang terdiri dari 5 tahap, yaitu: Prekon-templasi (*precontemplation*), kontemplasi (*contemplation*), preparasi (*preparation*), tindakan (*action*), dan pemeliharaan (*maintenance*). Setiap tahapan dapat terjadi *relapse*/ kembali ke tahap sebelumnya. Transteoretikal model ini dapat ditentukan waktu perubahan, dimana tahap *preparation* akan terjadi dalam 30 hari setelah intervensi dilakukan. Tahap *action* akan terjadi <6 bulan sejak intervensi, sedangkan tahap *maintenance* akan terbentuk setelah 6 bulan (Hashemzadeh, dkk, 2019).



Gambar 3. Tahapan Perubahan Perilaku

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan berada pada tahapan perubahan perilaku contemplation, dimana sebagian besar responden mampu memahami penggunaan buku KIA terutama Edisi revisi terbaru 2020. Selanjutnya diberikan motivasi dan komunikasi persuasif di dalam grup WhatsApp untuk bisa melaksanakan penggunaan buku KIA secara optimal selama 1 bulan post-sosialisasi (Zannah, 2018). Berdasarkan hasil penelusuran di dalam grup, para ibu hamil dan pemerhati kesehatan mengatakan sudah melaksanakan penggunaan buku KIA dengan cukup optimal, yaitu digunakan sebagai media informasi dan digunakan sebagai media pencatatan untuk memantau setiap hasil pemeriksaan kesehatan. Manfaat Buku KIA sudah jelas sebagai catatan kesehatan ibu dan anak secara lengkap sehingga menjadi bukti pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan. Bukan hanya pada bagian kesehatan, buku KIA juga telah diintegrasikan dengan bagian lain, diantaranya buku pegangan pendamping Program Keluarga Harapan, surat keterangan lahir untuk mempermudah mendapatkan akte, Bina Keluarga Balita, menjadi media pengamatan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta lain-lain (Lapalulu, 2020). Pelaksanaan sosialisasi dan pemberian reward sebagai inisiasi motivasi para ibu hamil dan pemerhati kesehatan dapat terlihat pada tampilan gambar di bawah ini:



Gambar 4. Proses Sosialisasi Buku KIA Edisi Revisi 2020



Gambar 5. Pemberian Reward Bagi Responden Yang Aktif dan Skor Tertinggi

Motivasi salah satunya pemberian *reward* merupakan salah satu komponen utama dalam pembentukan perilaku baru. Perilaku terjadi dikarenakan terdapatnya motivasi yang mengarahkan individu agar bersikap sesuai dengan kepentingan ataupun tujuan yang ingin dicapai. Motivasi atau dorongan bereaksi karena terdapat kebutuhan yang dirasakan oleh seseorang baik fisiologis maupun psikologis. Dalam prosesnya motivasi bisa berubah, sehingga agar setiap responden dapat giat berperilaku optimal dalam penggunaan buku KIA, maka diperlukan penguatan (*Reinforcement*) salah satunya dengan komunikasi baik secara langsung maupun online (Muslih, 2020). Pemberian informasi yang diawali dengan sosialisasi secara langsung kemudian dilanjutkan melalui komunikasi online diharapkan menjadi motivasi tambahan buat ibu hamil dan pemerhati kesehatan untuk dapat berperilaku lebih baik utamanya dalam penggunaan buku KIA.

Adanya buku KIA Edisi revisi 2020 ini menjadi kesempatan tenaga kesehatan salah satunya bidan yang memang menjadi garda terdepan pelayanan KIA bukan hanya mensosialisasikan buku KIA edisi revisi terbaru tetapi juga untuk penguatan pemanfaatan buku KIA di masyarakat khususnya pada ibu hamil yang menjadi sasaran pertama penggunaan buku KIA. Bidan tidak dapat bekerja sendiri untuk mengevaluasi dan memonitoring secara optimal pemanfaatan buku KIA, dan harus bekerja sama dengan semua komponen masyarakat yaitu pemerhati kesehatan seperti kader dan Tim Penggerak PKK. Begitupun dengan kesadaran para ibu (ibu hamil/ orang tua dari anak) untuk menyimpan dan memahami isi buku KIA serta selalu membawa buku KIA tersebut setiap melaksanakan pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN

Sosialisasi Buku KIA Edisi revisi 2020 cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan pemerhati kesehatan terkait penggunaan buku KIA, sehingga diharapkan tujuan dan manfaat buku KIA bisa tercapai, ibu hamil dan bayinya nanti menjadi sehat sejahtera dan terhindar dari kesakitan bahkan kematian. Perubahan perilaku untuk mengoptimalkan penggunaan buku KIA masih sampai tahap kontemplasi, dimana ibu hamil dan pemerhati kesehatan menyadari dan memahami bagaimana penggunaan buku KIA. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan (action) penggunaan buku KIA, masih sampai via grup WhatsApp yang menyatakan bahwa ibu hamil dan pemerhati kesehatan sudah cukup optimal menggunakan buku KIA Edisi revisi 2020. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara langsung ke tempat sosialisasi untuk

memastikan bahwa ibu hamil dan pemerhati kesehatan sudah cukup optimal dalam penggunaan buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F., & Danefi, T. 2021. Sosialisasi Buku Kia Versi 2020 Bagi Kader di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 5(2), 131–139. <https://doi.org/10.52643/pamas.v5i2.1686>
- Citrawathi, D. M. 2014. Pengembangan Model Pendidikan Kesehatan Integratif dan Kolaboratif di Sekolah. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA IV*, 223–230.
- Dinkes, P. J. T. 2022. Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2021. Retrieved from [https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL KESEHATAN 2021 JATIM.pdf](https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL%20KESEHATAN%202021%20JATIM.pdf)
- Hashemzadeh, M., Rahimi, A., Zare-Farashbandi, F., Alavi-Naeini, A. M., & Daei, A. 2019. Transtheoretical model of health behavioral change: A systematic review. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 24(2), 83.
- Kemendes, R. I. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Kemendes RI, Jakarta.
- Kemendes RI. 2015. Technical Instructions for Using Maternal and Child Health Books.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Sosialisasi Buku KIA Edisi Revisi Tahun 2020. Kementerian Kesehatan RI, 1–3. Retrieved from <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Kesehatan, P. 2020. APA YANG BARU DARI BUKU KIA REVISI 2020? (Seri Pertama : Kesehatan Ibu). Dinas Kesehatan Kota Surakarta, 1–8. Retrieved from <https://dinkes.surakarta.go.id/apa-yang-baru-dari-buku-kia-revisi-2020-seri-pertama-kesehatan-ibu/>
- Lapalulu, L. S. 2020. Literature Review Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Literature Review Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan.
- Muslih, B. 2020. Urgensi komunikasi dalam menumbuhkan motivasi di era pandemi COVID-19. *PENATARAN: Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 5(1), 57–65.
- Suminar, J. R., Arifin, H. S., Fuady, I., Prasanti, D., & Aisha, S. 2021. Sosialisasi Literasi Infomasi Kesehatan Bagi Ibu Rumah Tangga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Wetan Kota Kab. Garut. *Garut. Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 58–63.
- Zannah, A. N. 2018. Motivation, persuasive communication, and obstetric risk management training to improve midwives professionalism in preventing maternal death. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 6(2), 9–15.